

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA PEMERIKSA HALAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYOSIALISASIKAN  
URGENSI SERTIFIKASI HALAL  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

J E M B E R

**M. LABIB ALBARIZI**

**NIM: D20191089**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA PEMERIKSA HALAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYOSIALISASIKAN  
URGENSI SERTIFIKASI HALAL  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

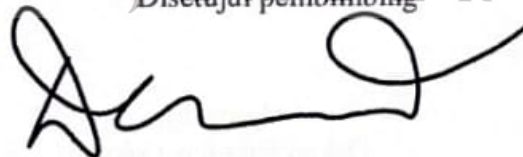
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Shiddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

M. LABIB ALBARIZI  
NIM : D20191089

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
Disetujui pembimbing



**MOCHAMMAD DAWUD S.Sos. M.Sos.**  
NIP. 197907212014111002

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA PEMERIKSA HALAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYOSIALISASIKAN  
URGENSI SERTIFIKASI HALAL  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

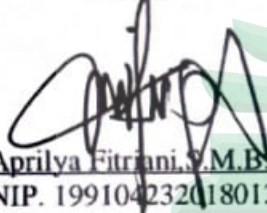
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari : Senin

Tanggal : 11 Desember 2023

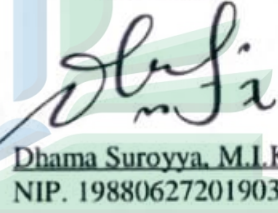
Tim Penguji

Ketua



Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M.  
NIP. 199104232018012002

Sekretaris



Dhama Suroyya, M.I.Kom.C.PC  
NIP. 198806272019032009

Anggota :

Dr. Drs. H. Rosyadi Br. M. Pd.I

Mochammad Dawud, S.Sos., M. Sos

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001



## MOTTO

Semangat pemuda tidak akan hilang ketika ia kalah tetapi,

Semangat pemuda akan hilang ketika ia menyerah<sup>1</sup>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Soe Hok Gie, Aktifis Pergerakan Mahasiswa UI tahun 1962

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, teriring rasa syukur yang tidak dapat digambarkan dengan apapun atas segala yang telah diterima oleh penulis selama ini. Dengan segala hormat, mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak M. khudori dan Ibu Susiyanti yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a selama ini. Semoga selalu mendapatkan kebahagiaan terbaik dari Nya.
2. Saudara saya, Alviana, Royan, Melinda Dan Jenrey yang tidak hentinya memberikan saya semangat serta do'a, semoga selalu diberikan hal-hal terbaik oleh Allah SWT.
3. Seluruh teman-teman KPI 2019, yang menjadi motivasi tersendiri bagi saya. Terlebih untuk teman kontrakan yang telah meluangkan waktu, tenaga dan materinya untuk membantu saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 8 Desember 2023

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, Taufiq dan hidayah'nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul, Strategi Komunikasi Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah, limpahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak M. Khudori dan Ibu Susiyanti yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan kasih sayang tulus kepada penulis, serta memberikan kepercayaan penuh atas setiap jalan yang penulis pilih dalam menjalani hidup, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat, amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna, akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar mendekati sempurna. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Achmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. Selaku ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. Selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing, mengarahakan, serta memberikan saran sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan.
6. Bapak Bayu Sandika, selaku Tim Audit LPH UIN KHAS yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan juga mengajarkan banyak hal. Semoga segala kebaikan selalu bersamanya.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi kita semua, serta menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

## ABSTRAK

M. Labib Albarizi, Desember 2023: Strategi Komunikasi Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember.

**Kata kunci:** Strategi Komunikasi, Sertifikasi Halal.

LPH UIN KHAS Jember merupakan Lembaga yang bertugas memeriksa atau mengaudit produk halal para pelaku usaha untuk kemudian diajukan kepada Majelis Ulama Indonesia. Dalam menjalankan progresifitasnya tentunya sangat penting bagi Lembaga pemeriksa halal melakukan strategi komunikasi, agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh objek komunikasi atau pelaku usaha itu sendiri.

Fokus Penelitian Dalam Skripsi Ini Adalah: 1) Bagaimana Strategi Komunikasi LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember, 2) Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Menjelaskan Strategi Komunikasi LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember, 2) Untuk Menjelaskan Faktor Pendukung Dan Penghambat LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendapatkan data secara rinci. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh informan. Triangulasi sumber dan triangulasi Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, untuk memastikan kredibilitas data penelitian.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini Pertama komunikator yang dipilih LPH UIN KHAS Jember adalah orang yang berpengetahuan luas tentang sertifikasi halal dan masih menjadi bagian dari LPH UIN KHAS Jember, media yang digunakan untuk menyosialisasikan sertifikasi halal yaitu Instagram, youtube dan websaid, penyusunan dan penyajian pesan LPH UIN KHAS menggunakan pedoman dari BPJPH yang sudah sesuai dengan syariat islam, sedangkan komunikannya yaitu pelaku usaha kecil dan menengah yang berada di Kabupaten Jember, Efek dari forum sosialisasi tersebut yaitu audien merasa senang telah terbantu dalam proses sertifikasi halal. Kedua komunikasi yang dilakukan oleh LPH UIN KHAS termasuk komunikasi organisasi yang efektif karena sudah memenuhi kriteria dari teori komunikasi Harold D. Lasswell. Ketiga setelah melakukan sosialisasi LPH UIN KHAS menganalisis faktor pendukung dan penghambat melalui evaluasi secara internal dan eksternal kelembagaan.



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23

B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Analisis Data.....	27
F. Keabsahan Data.....	28
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	30
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	31
B. Penyajian data dan analisis.....	35
C. Pembahasan Temuan.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2. Tabel 2.2 Tahapan Strategi Komunikasi Harold D. Lasswel.....	16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Logo LPH UIN KHAS.....	33
4.2 Kedudukan LPH UIN KHAS.....	34
4.3 Struktur Organisasi LPH UIN KHAS.....	35
4.4 Alur Sertifikasi Halal .....	44
4.5 Akun Youtube UIN KHAS Jember Official.....	47
4.6 Akun Instagram LPH UIN KHAS.....	48
4.7 Papan Reklame Seminar Halal Life Sty.....	50
4.8 Sosialisali LPH UIN KHAS.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Mengingat bahwa halal bukan hanya diperbolehkan, namun justru malah diwajibkan oleh syariat Islam, jadi sudah seharusnya apa yang kita jalani mulai dari metode mendapatkan, mencerna sampai mengkonsumsi makanan dan minuman wajib bersih dan higienis serta terbebas dari komponen yang membahayakan tubuh. Bila mengkonsumsi makanan dan minuman halal maka kita dapat memperoleh banyak khasiat, manfaat dan terbebas dari pengaruh negative serta keragu-raguan dari apa yang kita konsumsi.

Pemahaman individu tentang konsep halal sangat besar peranannya, misalnya waktu mengonsumsi maupun memproduksi makanan dan minuman. Sebab setiap individu mempunyai perspektif yang berbeda-beda mengenai konsep halal. Khususnya sebagai konsumen ataupun produsen dalam mengonsumsi maupun memproduksi makanan dan minuman. Dengan demikian, pemahaman kekuatan transformatif untuk menentukan produk yang dihasilkannya harus benar-benar diperhatikan, termasuk jaminan dari aspek kehalalannya<sup>2</sup>.

﴿ يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴾  
﴿ ١٦٨ ﴾

*Wahai manusia, makanlah sebagian makanan di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata. (Surah Al-Baqarah ayat 168).*

---

<sup>2</sup> Sopa, *Sertifikasi Halal Majelis Ulama Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), hal 3.

Khususnya bagi umat muslim wajib hukumnya mematuhi apa yang sudah tertuliskan didalam ayat tersebut lalu kemudian dipertegas lagi dengan surat Al-Maidah Ayat 3 sebagai berikut:

﴿ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحِمُّ الْخَنِزِيرُ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكَ فِسْقٌ الْيَوْمَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝ ۳ ﴾

*Diharamkan bagimu memakan bangkai, darah, daging babi, dan daging hewan yang disembelih bukan atas nama allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. diharamkan pula apa yang disembelih untuk berhala. demikian pula mengundi nasib dengan azlām anak panah, karena itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk mengalahkan agamamu. Oleh sebab itu, janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-ku. Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah aku ridai islam sebagai agamamu. Maka, siapa yang terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, sesungguhnya allah maha pengampun lagi maha penyayang. Orang arab jahiliah menggunakannya untuk mengundi apakah melakukan sesuatu atau tidak. Mereka mengambil tiga buah anak panah: yang pertama ditulis “lakukanlah”, yang kedua ditulis “jangan lakukan”, dan yang ketiga dibiarkan kosong. Ketiganya lalu diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan di dalam kabah. Apabila hendak melakukan sesuatu, mereka meminta juru kunci kabah untuk mengambil sebuah anak panah. Mereka akan menaati apa pun yang tertulis pada anak panah yang terambil. Akan tetapi, jika yang terambil adalah anak panah yang kosong, mereka akan mengulang undian (surah Al-Maidah ayat 3).<sup>3</sup>*

Sosialisasi tentang urgensi sertifikasi halal kepada masyarakat Indonesia merupakan hal yang sangat penting. Guna meningkatkan pengetahuan halal dan pemahaman religius bagi masyarakat tentang kehalalan sebuah produk. Melihat situasi saat ini literasi masyarakat Indonesia terhadap

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2019).

halal masih terhitung rendah. Dalam mengidentifikasi tingkat kehalalan sebuah produk dapat dilihat dari segi sifat, tempat, proses produksi, penyimpanan, pengangkutan sampai penyajian produk itu sendiri. Kesadaran tentang konsep halal dan toyyib bagi umat muslim sangatlah penting guna membentuk gaya hidup halal yang sesuai dengan syariat islam karena perbuatan seorang hamba menentukan kualitas keimanan dan ketaatannya kepada Allah SWT.<sup>4</sup>

Dewasa ini, produk halal semakin bersaing khususnya pada perdagangan bebas di pasar global dan tumbuh sebagai gaya hidup halal di berbagai negara. UIN KHAS Jember pernah menggelar seminar global halal bertema “membangun gaya hidup halal di era global halal” kegiatan ini bertujuan untuk mendorong halal sebagai gaya hidup, sehingga masyarakat semakin peduli terhadap produk-produk halal, acara tersebut digelar di Gedung kuliah terpadu lantai 3 UIN KHAS.

Pada tanggal 12 oktober 2023, Kamis siang, dengan mendatangkan pemateri ibu Marisa Grace Haque. Gaya hidup halal meliputi banyak hal seperti makanan, minuman, pakaian, wisata dan hiburan acara ini sengaja digelar di perguruan tinggi agar mahasiswa dan dosen juga terlibat dalam membangun gaya hidup halal dan aktif di Lembaga Pemeriksaan Halal. Dengan keberadaan Lembaga Pemeriksa Halal yang berperan sebagai penyalur informasi kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Dalam seminar tersebut pemateri bersinergi dengan LPH agar seminar dapat berjalan

---

<sup>4</sup> N. Sofyan Hasan, *Sertifikasi Halal dalam Hukum Positif (Regulasi dan Implementasi di Indonesia)* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011), hal 154-166.

cepat. Mahasiswa menyambut baik seminar yang digagas oleh bapak Rektor UIN KHAS Jember.<sup>5</sup>

Salah satu kewajiban umat muslim adalah menyebarkan kebaikan seperti yang dilakukan oleh LPH UIN KHAS Jember dalam menyosialisasikan syariat islam, gaya hidup halal serta urgensi mengkonsumsi produk yang bersertifikasi halal. Salah satu keunikan dari Lembaga ini selain letak kantornya yang strategis beberapa pegawainya juga merupakan dosen UIN KHAS Jember. Lembaga ini juga merupakan Lembaga Pemeriksa Halal satu-satunya di Kabupaten Jember.

Fenomena di atas merupakan tantangan sendiri bagi LPH UIN KHAS Jember dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal, guna menjaga kondusifitas dan profesionalitas kepegawaian serta mendapatkan kepercayaan khalayak khususnya Masyarakat Jember. Melihat permasalahan tersebut mengundang rasa penasaran peneliti terhadap “Strategi Komunikasi Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagian ini mencantumkan fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya sekaligus sebagai pembatas masalah dalam penelitian ini, agar pembahasan tidak melebar, jadi Fokus penelitian pada penelitian ini lebih kepada “Strategi Komunikasi Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam

---

<sup>5</sup> Kompas TV Jember “UIN KHAS Jember gelar, global halal Summit” Youtube, 12 oktober 2023 <https://youtu.be/i2-pHXQjYOU?si=SNnzm0OE-yL-N0ml> diakses pada 13 oktober 2023.



Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember” dengan fokus inti pertanyaan.

1. Bagaimana Strategi Komunikasi LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menjelaskan Strategi Komunikasi LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember
2. Untuk Menjelaskan Faktor Pendukung Dan Penghambat LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini mencakup kontribusi setelah penelitian selesai, yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam konteks teoritis maupun praktis yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi terobosan baru dalam penelitian selanjutnya.
  - c. Hasil dari penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, bagi penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi

LPH UIN KHAS Jember dalam menyosialisasikan urgensi Sertifikasi Halal di Kabupaten Jember.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inovasi guna meningkatkan produk yang akan diperdagangkan dan sebagai sumber motivasi untuk mendaftarkan Sertifikasi Halal.

### b. Bagi Peneliti

Hasil dari Penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur atau daya serap selama masa perkuliahan.

### c. Bagi Mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau sumber referensi mengenai strategi komunikasi LPH UIN KHAS Jember dalam menyosialisasikan urgensi Sertifikasi Halal di Kabupaten Jember.<sup>6</sup>

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah mengartikan makna dari istilah-istilah penting yang menjadi pokok permasalahan dalam judul penelitian, bertujuan untuk mencegah pemaknaan lain dalam penelitian ini yang berisikan sebagai berikut:

### 1. Strategi Komunikasi

Strategi adalah serangkaian keputusan yang bersyarat mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu

---

<sup>6</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember, UIN KHAS Pers, 2021), Hal 46.

strategi komunikasi berarti mempertimbangkan kondisi, situasi, ruang dan waktu yang ada sekarang serta yang mungkin akan terjadi pada masa depan agar komunikasi yang efektif dapat tercapai.

## 2. LPH

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 Ayat 8. Lembaga Pemeriksa Halal yang selanjutnya disingkat LPH adalah Lembaga yang melakukan kegiatan pemeriksaan dan/atau pengujian terhadap kehalalan produk.

## 3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses ketika seseorang belajar menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi juga dapat dikatakan sebagai proses pemberian informasi mengenai suatu hal atau sebuah sistem kepada orang lain. Selain itu sosialisai juga ditentukan oleh interaksi dari pengalaman serta kepribadian individu atau kelompok.

## 4. Sertifikasi Halal

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2021 Pasal 1 ayat 5. Sertifikasi Halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.

## F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari awal dimulai dari bab pendahuluan sampai akhir bab metode penelitian dalam format sistematika pembahasan yaitu berbentuk

deskriptif naratif, tidak seperti daftar isi. Bentuk dari proposal ini yaitu pokok-pokok pembahasan terdiri dari lima bab yang tersusun sebagai berikut:

**BAB I** berisi tentang pendahuluan, di Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** berisi tentang kajian kepustakaan, pada Bab ini terdapat pembahasan sebelumnya dan kerangka teori. Penelitian sebelumnya merupakan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori atau kerangka teori berisi tentang teori atau prespektif tokoh, sehingga berguna untuk menganalisis penelitian.

**BAB III** berisi tentang metode penelitian, dalam Bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, maksud dari subjek penelitian dan objek penelitian, penyajian data, analisis data dan uji keabsahan data.

**BAB IV** berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan dalam penelitian strategi komunikasi LPH UIN KHAS Jember dalam menyosialisasikan urgensi sertifikasi halal di Kabupaten Jember.


**BAB V** berisi tentang hasil kesimpulan Penelitian dan saran dari peneliti sekaligus sebagai penutup dalam penelitian ini juga sebagai bahan pertimbangan.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan pada penelitian sebelumnya dan membantu peneliti dalam memposisikan penelitiannya serta menunjukkan orsinilitas dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Jefri setiawan
Judul Penelitian	Strategi komunikasi badan penyelenggara jaminan produk halal dalam menyosialisasikan Gaya Hidup Halal di media sosial Instagram
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini yang pertama mengungkap strategi komunikasi oleh BPJPH meliputi riset kecil kecilan dan konten kreatif, inovatif yang dapat disebarluaskan serta penyediaan materi literasi dalam penyelenggaraan kontes vlog halal. Kedua implementasi Badan Pemeriksa Jaminan Produk Halal dalam memanfaatkan semua media, khususnya pada media sosial Instagram
Persamaan	Sama-sama melakukan penelitian yang menjelaskan tentang sertifikasi halal dan konsep halal
Perbedaan	Penelitian jefri setiawan focus kepada gaya hidup halal sedangkan penelitian ini berfokus kepada sosialisasi urgensi sertifikasi halal
Nama Peneliti	Nurma khusna khaifa
Judul Penelitian	Pendampingan Sertifikasi Halal Kategori Self Declare pada UMK Carica di Desa Purbo Batang, Jawa Tengah
Hasil Penelitian	Pendampingan SJPB adalah adanya peningkatan literasi pelaku usaha carica terhadap penyusunan dokumen SJPB. Tidak hanya itu manual SJPB yang telah dihasilkan dapat menjadi pedoman, untuk mengaplikasikan sistem jaminan halal secara konsisten, sebagai persiapan pendaftaran sertifikasi halal
Persamaan	Sama-sama melakukan penelitian tentang sertifikasi halal dan menjelaskan tentang urgensi gaya hidup halal
Perbedaan	Tempat penelitian Nurma terletak pada desa pubo batang jawa

	Tengah sedangkan tempat penelitian ini pada Lembaga pemeriksa halal UIN KHAS Jember, Subjek pada penelitian Nurma terletak pada P3H sedangkan Subjek pada penelitian ini terletak pada LPH
--	--

Nama Peneliti	Aditya tamara
Judul Penelitian	Pengaruh sertifikasi halal, kesadaran halal, dan bahan makanan terhadap minat beli produk makanan halal
Hasil Penelitian	Temuan menunjukkan bahwa Sertifikasi Halal dan kualitas bahan makanan memiliki dampak positif secara bersamaan terhadap minat pembelian dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil output dari analisis statistik SPSS, nilai Adjusted R <sup>2</sup> sebesar 0,550, yang mengindikasikan bahwa sekitar 55,0% dari variasi dalam minat konsumsi pembelian, yang dijelaskan melalui pengaruh 2 variabel independen, yaitu sertifikasi halal dan kualitas bahan makanan. Sementara sekitar 45,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
Persamaan	Sama sama melakukan penelitian tentang sertifikasi halal
Perbedaan	Penelitian Aditya tamara menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif
Nama Peneliti	Pradnya Paramita Hapsari
Judul Penelitian	Pengaruh Pertumbuhan UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi daerah, problem Study kasus Pemerintah Kota Batu
Hasil Penelitian	Tentang signifikansi korelasi antara Pengujian efek pemberdayaan UKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu telah dilakukan secara bersama-sama dan secara parsial terhadap beberapa variabel UKM, termasuk jumlah UKM, tenaga kerja UKM, dan modal terencana UKM. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari jumlah UKM dan tenaga kerja UKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu. Namun, variabel modal terencana UKM telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Kota Batu
Persamaan	Sama-sama melibatkan informan pelaku Usaha Kecil Menengah dalam melakukan metode penelitian kualitatif
Perbedaan	Focus penelitian Paramita terletak pada pertumbuhan ekonomi daerah kota batu, malang. sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga pemeriksa halal UIN KHAS, Jember

Nama Peneliti	Karya Syarifah Zahrina Firda
Judul penelitian	Strategi Komunikasi MUI dalam Mensosialisasikan Fatwa Pedoman Bermuamalah di Media Sosial
Hasil penelitian	Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam menyosialisasikan fatwa sumber aturan bermuamalah di media sosial, dilatar belakangi oleh sisi negatif media sosial yakni bisa membuat celah untuk memfitnah sampai membalikan fakta. Peran Majelis Ulama Indonesia sebagai lembaga agama perlu melakukan perumuskan dalam membuat fatwa bermuamalah di media sosial, guna dijadikan pedoman bagi masyarakat dalam berinteraksi di media sosial dengan baik.
Persamaan	Pertama persamaannya menggunakan strategi komunikasi sebagai variable dalam melakukan penelitian, berupa bagian dari fokus penelitian itu. Kedua sama-sama membahas tentang cara sebuah lembaga dalam melakukan sosialisasi konsep halal
Perbedaan	Bedanya pada penelitian Karya syarifa subjek penelitiannya terletak pada MUI sedangkan penelitian ini pada LPH, yang kedua tempat penelitian Karya syarifah di media sosial sedangkan pada penelitian ini di Kantor LPH UIN KHAS, Jember

## B. Kajian Teori

Bagian ini yang disebut kajian teori membahas teori-teori yang menjadi landasan utama dalam melaksanakan penelitian. Pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang teori-teori ini akan memberikan peneliti wawasan yang lebih mendalam, dalam menghadapi permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Namun posisi teori di penelitian ini adalah sebagai paradigma atau sudut pandang penelitian dan bukan untuk diuji kebenarannya.

### 1. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Bentuk komunikasi ada beberapa macam. Adapun yang dimaksud dengan bentuk-bentuk komunikasi di sini adalah:

a. Komunikasi Intra Pribadi

Komunikasi intra pribadi (*Intrapersonal Communication*) adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. komunikasi intra pribadi merupakan landasan komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam konteks-konteks lainnya. Sebelum melakukan komunikasi dengan orang lain biasanya individu berkomunikasi dengan diri sendiri (mempersepsi dan memastikan makna pesan orang lain. Keberhasilan seseorang dengan orang lain bergantung pada keefektifan komunikasinya dengan diri sendiri.<sup>7</sup>

b. Komunikasi Antar Pribadi

Secara umum, Komunikasi antar pribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan (*action*) yang berlangsung terus-menerus. Komunikasi antar pribadi juga merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan penyampaian dan menerima pesan secara timbal balik. Sedangkan makna, sesuatu yang dipertukarkan dalam proses tersebut, adalah kesamaan pemahaman di antara orang-orang yang berkomunikasi terhadap pesan-pesan yang digunakan terhadap proses komunikasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.80

<sup>8</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Press, 2007), Cet Ke-1, h.106



c. Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Media komunikasi yang termasuk media massa adalah: radio siaran dan televisi - keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah - keduanya disebut media cetak; serta media film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.<sup>9</sup>

d. Komunikasi Organisasi

Zelko dan Dance mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling tergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Kemudian Lesikar menambahkan satu dimensi lagi dari komunikasi organisasi yaitu dimensi komunikasi pribadi di antara sesama anggota organisasi yang berupa pertukaran secara informal mengenai informasi dan perasaan di antara sesama anggota organisasi. Greenbaun mengatakan bahwa bidang komunikasi organisasi termasuk arus komunikasi formal dan informal dalam organisasi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rema Karyanti S(ed), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h.3.

<sup>10</sup> Khomsahrial Romli, M.Si, "*Komunikasi Organisasi Lengkap*", (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2011), h.12.

## 2. Unsur-Unsur Komunikasi

Paradigma Harold D. Laswell menjelaskan bahwa komunikasi melibatkan lima unsur yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dasar seperti siapa yang melakukan komunikasi (komunikator), apa yang dikomunikasikan (pesan), melalui media apa (saluran atau media), kepada siapa pesan itu ditujukan (komunikan), dan apa dampak atau (efek) yang dihasilkan.<sup>11</sup>

### a. Komunikator

Komunikator adalah pengirim pesan dalam proses komunikasi. Pesan atau informasi yang akan dikomunikasikan berasal dari pikiran komunikator tersebut. Oleh karena itu, sebelum mengirimkan pesan, komunikator perlu merencanakan pesan yang akan disampaikan. Membuat pesan melibatkan penentuan makna yang akan disampaikan kemudian mengkodekannya dalam bentuk pesan. Setelah itu, pesan dikirimkan melalui suatu saluran atau media.

### b. Pesan

Pesan atau dalam bahasa Inggris *message* adalah informasi yang akan ditujukan kepada komunikan atau khalayak, pesan yang disampaikan dapat berupa verbal ataupun non verbal. Pesan verbal dapat diumpamakan seperti tulisan, buku, ucapan seseorang secara langsung ataupun melalui telepon. Sedangkan pesan non verbal dapat diumpamakan seperti bahasa isyarat gerak badan dan ekspresi wajah.

---

<sup>11</sup> Ardial, Komunikasi Organisasi, {Medan: AQLI, September 2018), Hal 7

Semua ini dilakukan untuk mendapatkan *feedback* dari penerima pesan.

c. Media

Media atau *channel* merupakan saluran pesan dari komunikator kepada komunikannya. Supaya pesan komunikator dapat sampai pada komunikannya ada dua cara yaitu, komunikasi tanpa media, secara langsung melalui tatap muka dan komunikasi melalui perantara media, yang dimaksud media disini ialah alat komunikasi atau saluran komunikasi, artinya hal tersebut melalui teknologi media komunikasi.

d. Komunikasikan

Penerima pesan atau komunikasikan adalah orang yang menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya. Umpan balik dari penerima pesan memainkan peranan yang amat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi, yang telah disampaikan oleh pengirim pesan atau komunikator itu sendiri.

e. efek

efek atau dampak adalah reaksi yang ditimbulkan oleh penerima pesan atau komunikasikan terhadap pesan yang diterimanya. Reaksi komunikasikan terhadap pesan tersebut membantu komunikator mengetahui interpretasi pesan yang dikirimkan apakah sudah sesuai apakah sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh komunikator

atau tidak sama sekali, apabila makna pesan diinterpretasikan sama persis oleh komunikan berarti komunikasi tersebut sudah efektif.<sup>12</sup>

### 3. Tahapan Strategi Komunikasi

Mengingat teori merupakan kumpulan pernyataan atau konklusi yang berkaitan satu sama lain. Seperti yang diuraikan oleh Harold D. Lasswell dalam buku Hafied Cangara berjudul 'Pengantar Ilmu Komunikasi' setiap unsur dalam strategi komunikasi perlu dipahami dengan baik, karena semua unsur tersebut merupakan metode untuk menciptakan tahapan strategi komunikasi yang efektif, termasuk dalam konteks penyebaran informasi. Berikut adalah penjelasannya.

**Tabel 2.2**  
**Tahapan Strategi komunikasi Harold D. Lasswel**

No.	Komponen	Penjelasan Menurut Harold D. Lasswel
1.	Perencanaan dan Pemilihan Komunikator	<p>Pemilihan strategi perencanaan perlu memenuhi standar khusus yang diberlakukan bagi seorang komunikator. Beberapa dari kriteria dan standar tersebut melibatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria yang terkait dengan latar belakang</li> <li>b) Standar untuk menilai kredibilitas</li> <li>c) Pedoman untuk mengukur daya komunikator berperan penting dalam menentukan hasil dari proses komunikasi. Komunikator harus memiliki latar belakang yang sesuai dengan lingkungan yang dihadapinya dan menjaga tingkat kredibilitas yang baik agar menjadi komunikator berkualitas. Selain itu, komunikator juga harus memiliki daya tarik yang unik, karena berfungsi sebagai penarik perhatian kepada pihak yang diajak berkomunikasi</li> </ul>
2.	Penyusunan dan Penyajian Pesan	<p>a.) Konten Pesan</p> <p>Bagian konten pesan memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi kualitas materi.</p>

<sup>12</sup> Yusuf Zainal Abidin, Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hal 35.

No.	Komponen	Penjelasan Menurut Harold D. Lasswel
		<p>Beberapa aspek yang terkait dengan konten pesan meliputi elemen-elemen seperti bahan pendukung, cara pesan disajikan visualnya, isi pesan itu sendiri serta pendekatan-pendekatan variatif kepada kelompok sasaran.</p> <p>b.) Susunan Pesan            Dalam menyampaikan pesan, unsur-unsur susunan pesan memiliki peran urgens dalam menyusun keseluruhan makna agar diterima dengan baik oleh khalayak atau penonton. Konsep susunan pesan merujuk pada cara bagaimana elemen-elemen pesan disusun dan diorganisasikan</p>
3.	Perencanaan dan Pemilihan Media	<p>Perlu diperhatikan sebelum mengaplikasikan sebuah media, komunikator harus pandai dalam mengatur strategi dalam pemilihan dan perencanaan media. Karena setiap media punya kekurangan dan kelebihan sendiri, untuk memilih media kita juga harus selektif dan menyesuaikan dengan kebutuhan. Oleh sebab itu kita perlu memperhitungkan faktor social dan faktor psikologis</p>
4.	Pemilihan dan Pengenalan Komunikasikan	<p>a.) Faktor Sudut Pandang Penerima            Sebelum menerapkan media komunikasi, penting untuk memiliki kemampuan dalam merancang strategi pemilihan khususnya perencanaan media. Sama halnya dalam menyusun pesan, saat memilih media, kita harus sangat selektif dengan cara menyesuaikan dengan pemahaman dan sudut pandang audiens, dengan mempertimbangkan kondisi sosial dan psikologis.</p> <p>b.) Faktor Lingkungan dan Keadaan            Situasi yang dimaksud di sini merujuk pada kondisi saat audiens hendak menerima pesan. Lingkungan ini dapat mempengaruhi jalannya komunikasi, umpamanya Ketika menyelenggarakan rapat dengan karyawan waktu pembagian gaji. Kondisi tersebut mengacu pada keadaan fisik dan emosional audiens pada waktu mereka menerima pesan</p>

Tujuan strategi komunikasi menurut alo liliweri dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Serba Ada Serba Makna” tujuan strategi komunikasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memberitahu bertujuan mengirimkan informasi untuk menarik target yang diinginkan, sehingga memudahkan pengumpulan informasi pendukung lainnya
- b. Memotivasi bermaksud mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang sejalan dengan tujuan komunikator
- c. Mendidik untuk memberikan edukasi atau pengetahuan melalui informasi kepada publik
- d. Menyebarkan informasi untuk komunikasi yang lebih efisien, komunikator perlu menyebarkan pesan secara massif agar audien mendapatkan informasi secara utuh dan merata
- e. Mendukung pembuatan keputusan yang bertujuan untuk mengubah prespektif seseorang dan menanamkan keyakinan seseorang dalam mengambil kebijakan.

Dengan demikian, strategi komunikasi dapat diimplementasikan melalui beragam metode. Memahami komunikasi secara sadar guna menciptakan perubahan pada audiens dengan mudah dan cepat. Strategi, dalam berbagai bidang, tentu memerlukan dasar teori. Demikian pula, strategi komunikasi memerlukan landasan teoritis yang telah diuji kebenarannya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Onong Uchjana , Effendy, Komunikasi teori dan praktek, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 32

#### 4. Macam-Macam Sosialisasi

Charles R. Wright menjelaskan pengertian sosialisasi yaitu proses individu mendapatkan kebudayaan masyarakat lalu menginternalisasikan hingga pada tingkatan tertentu, sesuai dengan aturan masyarakat, sehingga dapat membimbing individu dalam memepertimbangkan harapan orang lain.<sup>14</sup>

##### a. Sosialisasi Awal

Sosialisasi ini biasa disebut sosialisasi primer adalah tahap pertama dimana individu belajar menjadi bagian dari masyarakat (keluarga) saat masih kecil. Sosialisasi ini berlangsung pada masa kecil.

##### b. Sosialisasi Lanjutan

Sosialisasi ini biasa disebut sosialisasi sekunder, merupakan langkah selanjutnya yang terjadi sesuai sosialisasi awal, yaitu masa orientasi individu dengan kelompok-kelompok yang ada di dalam masyarakat setelah masa kecil berakhir.

##### c. Sosialisasi dalam Masyarakat

Seorang pengamat sosial kemasyarakatan Soejono Dirjosisworo menjelaskan bahwa sosialisasi dalam sudut pandang masyarakat terdiri atas beberapa aspek, seperti interaksi antar individu satu sama lain ataupun kelompok satu dengan kelompok lain. Diantaranya yaitu sebagai sebuah proses pembelajaran. Ketika

<sup>14</sup> Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hal 156

individu saling berbagi ide dan tingkah laku dalam masyarakat. Sosialisasi melibatkan komunikasi untuk mempresentasikan fenomena, mendeskripsikan hal secara mendalam dan bertukar pengalaman antar sesama.

Dari sini dapat difahami kalau sosialisasi adalah proses pembelajaran dimana individu mempelajari budaya, kebiasaan dan standar etika yang berada disekitarnya, untuk dapat beradaptasi dan diterima di masyarakat. Sosialisasi dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, pergaulan, keadaan ekonomi, pendidikan, kebudayaan, pemahaman, pengalaman serta kepribadiannya. Hasil akhirnya adalah membentuk perilaku, etika serta pemahaman sesuai dengan budaya dan norma yang berlaku.<sup>15</sup>

## **5. Tujuan Sertifikasi Halal**

Tujuan dari sertifikasi halal ini adalah memberikan kepastian mengenai status kehalalan suatu produk, sehingga konsumen dapat merasa yakin dan tenang saat mengonsumsinya. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) berbicara masalah sertifikasi halal maka tidak lepas dari dasar hukum sebagai berikut ini:

- a. Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.

---

<sup>15</sup> Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hal 57



- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.
- d. Fatwa Majelis Ulama Indonesia.<sup>16</sup>

## 6. Urgensi Sertifikasi Halal

Dalam berbagai wahyu-nya, Allah SWT memerintahkan kita untuk selalu memakan makanan yang bersifat halal dan baik. Kita diwajibkan untuk mengonsumsi makanan yang sah menurut ajaran agama, bernutrisi sesuai dengan ilmu kesehatan, dan diperoleh melalui upaya yang jujur. Dalam buku "Halal dan Haram dalam Islam" karya Yusuf Qardawi, dijelaskan prinsip-prinsip Islam mengenai konsep halal dan haram sebagai berikut:

- a. Segala sesuatu yang pada asalnya mubah artinya asal segala sesuatu adalah halal dan mubah, dan tidak ada yang haram kecuali apa yang disebutkan oleh nash yang shahih dan tegas dari Pembuat Syari'at yang mengharamkannya.
- b. Menghalalkan dan mengharamkan adalah hak Allah semata artinya hanya Allah yang berhak menetapkan mana yang halal dan mana yang haram. Sedangkan peran ulama hanyalah merumuskan dan menjabarkan lebih lanjut apa-apa yang diharamkan dan dihalalkan Allah.

---

<sup>16</sup> Tim Badan Pengembangan Industri Halal MUI, Buku Saku Sukses Sertifikasi Halal (Surabaya: MUI Pustaka, 01 Oktober 2021), hal 32-33.

- c. Mengharamkan yang halal mengakibatkan timbulnya keburukan dan bahaya artinya sesuatu yang semata-mata menimbulkan bahaya adalah haram sedangkan sesuatu yang menimbulkan manfaat adalah halal.
- d. Apa yang membawamu kepada yang haram adalah haram artinya sebagaimana islam mengharamkan segala sesuatu yang membawa kepada yang haram berupa sarana-sarana yang tampak, maka ia juga mengharamkan bersiasat untuk melakukan dengan sarana-sarana tersembunyi dan siasat syetan.
- e. Keadaan yang terpaksa membolehkan yang terlarang artinya islam membolehkan membolehkan mengkonsumsi sesuatu yang terlarang sesuai syariat islam apabila dalam keadaan terpaksa.

Oleh sebab itu, kita juga diminta untuk tidak mengonsumsi makanan yang diperoleh dari kegiatan yang tidak sah atau haram. Hal ini dikarenakan jika makanan yang kita konsumsi adalah makanan yang dilarang oleh agama, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan kejiwaan kita. Konsep halal dapat diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, terdapat prinsip dasar dalam konsumsi yang ditegaskan oleh Islam, yaitu mengonsumsi barang yang halal, suci, dan bersih, serta menghindari konsumsi secara berlebihan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Jaribah Bin Ahmad Al-Haris, "Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khatab" terj Asmuni Solihah, (Jakarta: Khalifa, 2006), hal 56.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada Penelitian ini yaitu Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dengan mendekati objek yang diteliti secara mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku “Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek tahun 1990” mereka menjelaskan bahwa pendekatan Penelitian Kualitatif adalah prosedur pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari ucapan dan perilaku seseorang berupa kata-kata lisan atau tulisan, untuk memahami individu secara utuh.<sup>18</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma post-positifivis. Paradigma ini menganggap subyek sebagai faktor utama dalam kegiatan komunikasi. Alasan peneliti menggunakan paradigma ini karena peneliti ingin mendapatkan memahami sebuah realitas sosial yang terjadi. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Littlejohn mengemukakan bahwa “*phenomenology makes actual lived experience the basic data of reality*” sehingga dapat diartikan bahwa dalam fenomenologi, pengalaman hidup merupakan faktor utama sebagai data dasar dari sebuah realita.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), Cet. Ke-1, hal 82

<sup>19</sup> Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal 126

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq yang bertempat di Gedung Lab. Terpadu, Jl. Mataram No 1, Dusun Karang Mulwo, Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat tersebut, karena tempat tersebut merupakan tempat yang digunakan lembaga pemeriksa halal untuk oprasional pelayanan produk halal.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang akan dijadikan sebagai sumber data. Sedangkan informan atau subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Andi Suhardi selaku Pimpinan LPH UIN KHAS
2. Bapak Bayu Sandika Selaku Pegawai atau Staff LPH UIN KHAS yang bertugas sebagai komunikator atau pemateri pada sosialisasi urgensi Sertifikasi Halal.
3. Ibu Mutiatul Hasanah selaku Pelaku Usaha Mikro Kecil yang bertugas sebagai audien pada Forum Sosialisasi Urgensi Sertifikasi Halal.
4. Bapak Maryono Selaku Rukun Tetangga (RT 02) Kelurahan Mangli yang juga sebagai pelaku usaha dan tokoh masyarakat sekitar tempat Penelitian.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiono, Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 293

## D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah tahap strategis dalam penelitian, sebab pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam penelitian ini. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti melihat langsung di lapangan dan mendapatkan fakta mengenai realitas sosial. Observasi kali ini menggunakan teknik observasi partisipatif yang mana peneliti datang langsung ke lokasi kegiatan dan melakukan pengamatan, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun hasil dari observasi pada penelitian ini adalah: alur Sertifikasi halal di akun instagram @lphuinkkhas, Hasil pencapaian LPH UIN KHAS Jember pada pelaku usaha yang sudah bersertifikasi halal di akun youtube UIN KHAS Jember Official, Sosialisasi LPH UIN KHAS di Websaid UIN KHAS Jember dan Rapat evaluasi di kantor LPH UIN KHAS Jember.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempertemukan peneliti kepada orang yang sedang diteliti untuk bertukar informasi dan ide atau gagasan melalui dialogis. Sehingga hasil wawancara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Bayu Sandika mengatakan bahwa LPH UIN KHAS Jember hanya menyosialisasikan sertifikasi halal pada pelaku usaha kecil dan menengah
  - b. Bapak Andi Suhardi mengatakan bahwa Lembaga Pemeriksa Halal dibagi menjadi dua bagian yaitu LPH Pratama dan LPH Utama
  - c. Hasil diskusi dan wawancara langsung dari Bapak Bayu Sandika dan Bapak Andi Suhardi yaitu LPH UIN KHAS merupakan Lembaga Pemeriksa Halal pratama, yang tidak menyosialisasikan urgensi sertifikasi halal kepada pelaku usaha mikro, dikarenakan itu sudah menjadi tanggung jawab PJPH UIN KHAS yang sudah menjalin kerjasama dengan LPH UIN KHAS Jember
  - d. Bapak Maryono mengatakan bahwa masyarakat di sekitar LPH UIN KHAS Jember merasa terbantu dengan adanya sertifikasi halal
  - e. Ibu Mutiatul Khasanah mengatakan bahwa sosialisasi sertifikasi halal yang diadakan oleh LPH UIN KHAS Jember berjalan dengan kondusif dan dapat difahami dengan mudah karena penyampaiannya sangat baik
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara menyimpan informasi dalam bentuk gambar, tulisan ataupun karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil foto hasil kegiatan foto wawancara dengan bapak bayu sandika, bapak andi suhardi, ibu mutiatul khasanah dan bapak Maryono selaku informan. Setelah itu mengambil foto sosialisasi sertifikasi halal

oleh mahasiswa KKN UIN KHAS Jember, foto kantor LPH UIN KHAS Jember, menyimpan gambar yang berkaitan dengan Sosialisasi sertifikasi halal dan menyimpan gambar akun media sosial LPH UIN KHAS serta kampus UIN KHAS Jember sebagai data pelengkap penelitian.

### **E. Metode Analisis Data**

Model penelitian ini menggunakan metode Miles dan Humberman. Melakukan aktivitas dengan analisis melalui kegiatan interaktif yang berlangsung secara terus-terusan sampai data tersebut jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini memiliki tiga komponen, yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, ataupun gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa hari. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penjelajahan umum terhadap situasi sosial yang diteliti. Semua informasi yang diperoleh melalui pengamatan, percakapan, dan dokumen yang terkumpul akan memberikan peneliti data yang melimpah dan beragam.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data pada intinya yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus kepada suatu hal yang penting kemudian mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang sudah peneliti kumpulkan dan direduksi dapat memberikan penjelasan yang lebih terperinci yang dapat memudahkan proses pengumpulan data berikutnya.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian praktis, hubungan kategori, flowchart, bagan atau diagram alir dan sejenisnya. Kegunaan penyajian data yaitu agar peneliti dapat dengan mudah memahami suatu fenomena, dan dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami oleh peneliti.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dari temuan penelitian masih bersifat sementara atau bersifat hipotesis yang akan terbantahkan atau berubah apabila ditemukan kesimpulan yang lebih logis dan akurat. Apabila kesimpulan awal dari temuan penelitian, dengan adanya bukti-bukti yang kokoh dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data tambahan, maka kesimpulan yang diajukan menjadi lebih meyakinkan dan dapat dipercaya.<sup>21</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tolak ukur dalam ketepatan antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Jadi data yang valid adalah data yang benar-benar sama antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya pada obyek penelitian.

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

---

<sup>21</sup> Sugiono, Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 246-253.



telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari suatu kebenaran, melainkan untuk dapat memahami apa yang telah ditemukan. Nilai dan manfaat dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi data yang diperoleh yang mungkin bersifat luas, tidak konsisten, atau kontradiktif. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi dalam pengumpulan data, data yang diperoleh akan menjadi lebih konsisten, komprehensif, dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>22</sup>

a. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yang mana dalam pengumpulan data dari sumber yang berbeda beda namun dengan Teknik yang sama, untuk itu digunakanlah triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Semisal data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data

---

<sup>22</sup> Sugiono, Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 267.

mana yang dianggap benar, karena sudut pandang setiap orang berbeda-beda.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada proses tahap penelitian, peneliti menyusun rancangan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian, tahapannya meliputi :

#### 1. Tahap Persiapan

Langkah awal adalah menyiapkan bahan penelitian seperti materi wawancara, alat dokumentasi, surat izin penelitian, serta penjadwalan pertemuan dengan narasumber. Setelah itu, peneliti melakukan observasi lokasi tempat wawancara dengan pihak terkait.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pertama, kunjungi lokasi penelitian dan berikan lembar persetujuan kepada lembaga terkait untuk mendapatkan izin penelitian. Selanjutnya, periksa apakah narasumber bersedia untuk diwawancarai. Setelah itu, cari lokasi yang nyaman untuk menjalankan wawancara agar narasumber merasa nyaman. Setelah wawancara selesai, sampaikan terima kasih dan menghargai kontribusi narasumber.

#### 3. Tahap Analisis Data

Setelah selesai wawancara, data yang diperoleh dari narasumber dianalisis. Jika data sesuai dengan rencana yang telah disiapkan oleh peneliti, maka penelitian akan disusun secara terstruktur dalam sebuah laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Sugiono, Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 274.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah LPH UINKHAS

Dinas Koperasi Kabupaten Jember menghimbau masyarakat Jember untuk segera mendaftarkan sertifikasi halal, agar usaha yang mereka jalani dapat berjalan dengan tenang, tanpa kekhawatiran terkait statusnya, dan produk-produknya dapat diterima di pasar. Selain itu, harapannya adalah agar mereka dapat bersaing di pasar global (ekspor). Jember sendiri merupakan kota dengan sejuta potensi ada yang mengatakan kota tembakau, kota santri dan bahkan orang-orang biasanya menyebutnya JFC Jember Festifal Carnifal.

Terlepas dari itu semua, banyak pelaku usaha yang antusias mengikuti event yang diadakan oleh Pemerintah Daerah (PEMDA Jember). Sepertihalnya dengan Jember Festifal Carnifal, adanya event tersebut memancing para pelaku usaha untuk berjualan disana. Karena jumlah Pelaku Usaha di Jember tergolong banyak, ini membuat seorang dosen UIN KHAS yaitu bapak Andi Suhardi penasaran, apakah para pelaku usaha itu sudah bersertifikat halal atau bahkan belum. Inilah yang membuatnya berinisiatif untuk mendirikan Lembaga Pemeriksa Halal.

Pada hari Selasa, 2 Juni 2022, LPH UIN KHAS Jember menyelenggarakan acara Sosialisasi Layanan Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempercepat program

sertifikasi halal bagi pelaku usaha. Respons dari pelaku usaha sangat positif, dan mereka mendapat apresiasi yang luar biasa, termasuk dari Dinas Koperasi yang bertindak sebagai fasilitator. Selain sebagai kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, acara ini juga bertujuan untuk memperkenalkan kepada pelaku usaha bahwa terjadi perubahan paradigma dalam proses sertifikasi halal.

Sebelumnya, sertifikasi halal hanya bersifat sukarela, tetapi dengan adanya Undang-Undang No. 33 Tahun 2014, sertifikasi halal menjadi wajib untuk semua produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha agar dapat diterima di pasar. Prof. Setiyo Gunawan selaku Dewan Pengarah BPJPH Kementerian Agama RI, menjelaskan bahwa dalam kegiatan Asesmen Akreditasi ini, seluruh berkas yang diajukan oleh UIN KHAS Jember sebagai pemohon akan ditinjau ulang, termasuk pedoman mutu dan pedoman pendukung.

Jika dalam proses peninjauan berkas terdapat kekurangan, pemohon akan diberi waktu 7 hari kerja untuk melakukan perbaikan. Rektor UIN KHAS Jember, Prof. Babun Suharto, menyatakan bahwa persiapan pendirian LPH UIN KHAS Jember telah direncanakan dengan baik, termasuk kelengkapan persyaratan berkas dan persyaratan operasional lainnya, dengan demikian, BPJPH terbentuk sebelum LPH.

Penggagas terbentuknya LPH UIN KHAS adalah Bapak Andi Suhardi, yang kemudian ditetapkan sebagai ketua Lembaga Pemeriksa Halal. Saat itu upaya UIN KHAS Jember untuk mendirikan Lembaga

Pemeriksa Halal (LPH) sedang dalam tahap pemeriksaan berkas oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI. Pemeriksaan ini merupakan tahap awal visitasi oleh BPJPH untuk menindaklanjuti permohonan pendirian LPH di UIN KHAS Jember yang diajukan pada Selasa, 23 Agustus 2022.<sup>24</sup>

## 2. Logo LPH UIN KHAS

Setelah mengetahui Sejarah berdirinya Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember. Selanjutnya untuk melengkapi data pada penelitian ini Berikut adalah tampilan logo LPH UIN KHAS Jember.



Gambar 4.1 Logo LPH UIN KHAS

## 3. Kedudukan LPH UIN KHAS

Sebagai lembaga pemeriksa halal LPH UIN KHAS masih berada satu gedung dengan BPJPH. Sehingga memudahkan kedua Lembaga tersebut menjalin Kerjasama. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) sudah dijelaskan tentang tanggung jawab, kewenangan dan peran lembaga-lembaga yang terlibat dalam proses sertifikasi halal, seperti BPJPH, MUI

<sup>24</sup> Observasi, di websait uinkhas 7 September 2023

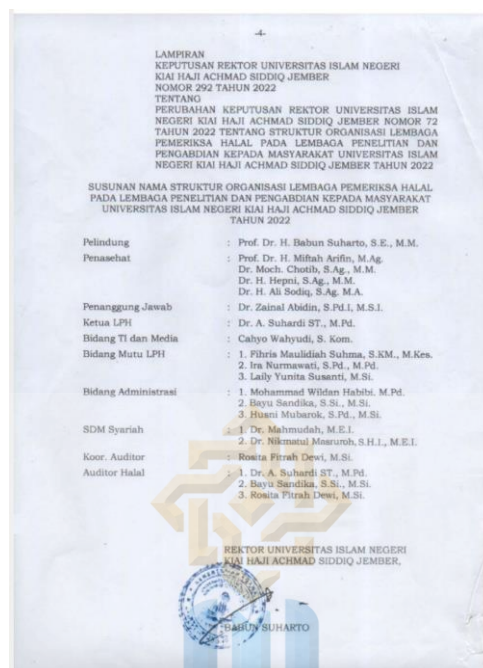
dan LPH. Dalam menjalankan tugasnya BPJPH bertindak sebagai badan regulator untuk sertifikasi halal di Indonesia. Sementara MUI memiliki peran dalam menilai auditor halal, menetapkan status kehalalan produk, dan mengakreditasi LPH. Sedangkan LPH UIN KHAS memiliki tanggung jawab melakukan pemeriksaan dan uji kehalalan suatu produk, selain itu LPH UIN KHAS juga masih berada dibawah kordinasi LP2M yang mana juga berada dalam naungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



Gambar 4.2 Kedudukan LPH UIN KHAS

#### 4. Struktur Organisasi

Setelah mengetahui kedudukan LPH UIN KHAS dalam pelayanan sertifikasi halal, selanjutnya adalah data Struktur Organisasi LPH UIN KHAS, yang ditetapkan pada tanggal 19 agustus 2022 di Jember, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3 Struktur Organisasi LPH UIN KHAS

## 5. Letak Geografis LPH UIN KHAS

Selanjutnya untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti membuat data lokasi tempat penelitian yaitu sebagai berikut:

Nama Lembaga : Lembaga Penyelia Halal Univarsitas Islam Negri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Gedung Lab. Terpadu, JL. Mataram NO 1,  
Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates,

Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

Nomer Telephone : 081383967199 (Andi Suhardi)

Situs Webside : <http://ph-diktis.id>; email: [lph@uinkhas.ac.id](mailto:lph@uinkhas.ac.id)

## B. Penyajian Data Penelitian

Penyajian data dalam penelitian sendiri merupakan laporan tertulis dari peneliti, tentang aktivita-aktifitas penelitian yang dilakukan di lapangan.

Sehingga data-data yang didapatkan oleh peneliti dapat dituangkan kedalam laporan ini. Maka adapun penyajian data sebagai berikut:

### **1. Strategi Komunikasi LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember**

LPH UIN KHAS merupakan unit baru yang ditugaskan untuk mengerjakan system manajemen mutu, memeriksa kehalalan prodak dan juga melakukan pendampingan mengenai sertifikasi halal bagi pelaku usaha.<sup>25</sup>

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Andi Suhardi selaku pimpinan LPH UIN KHAS ia mengatakan:

“Sebelum melakukan sosialisasi kami terlebih dahulu merencanakan strategi untuk menentukan pemateri, media dan alat yang diperlukan dalam sosialisasi nanti, peran komunikator adalah orang yang akan membawakan materi, sedangkan Lembaga yang akan kami ajak kerjasama antara lain: Satgas Halal Kemenag, Dikoperindag Bondowoso dan PJPH UIN KHAS. Media yang kami gunakan dulu yaitu websait, namun webnya Lembaga Penyelia Halal UIN KHAS pernah dihack, alhasil datanya hilang semua, sedangkan untuk mempermudah mendapatkan pelaku usaha khususnya pada usaha menengah dan kecil kami juga bekerjasama dengan PJPH yang juga masih satu kantor dengan kami, jadi kami tidak melakukan pendampingan kepada pelaku usaha”.<sup>26</sup>

Lebih dari itu bapak Bayu Sandika juga menambahkan tentang perumusan strategi komunikasi LPH UIN KHAS dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha, ia mengatakan:

“Tugas kami ialah mengaudit produk halal dan untuk sekarang kami hanya melakukan pelayanan audit dan pendaftaran sertifikasi halal yang regular saja, sebelum melakukan perencanaan sosialisasi biasanya kami menyiapkan alat-alat untuk melakukan sosialisasi seperti proyektor, alat tulis dan tidak lupa juga mengondisikan alat-

<sup>25</sup> Observasi di kantor LPH UIN KHAS, 8 september 2023

<sup>26</sup> Andi suhardi, wawancara, 8 September 2023



alat tersebut apakah berfungsi dengan baik, karena ditakutkan nantinya terjadi trouble dalam sosialisasi tersebut”.<sup>27</sup>

Ibu Mutiatul Khasanah selaku pelaku usaha yang sudah tersertifikasi halal juga turut memberikan tanggapan terhadap sosialisasi LPH UINKHAS yaitu:

“Kalau boleh menanggapi mas selaku pelaku usaha, saya mengira pastinya LPH UIN KHAS melakukan perencanaan dengan bagus sebelum sosialisasi, karena ketika mengaplikasikannya di lapangan alhamdulillah tidak ada permasalahan sedikitpun, mulai dari fasilitas pengondisian pelaku usaha sampai pembawaan materi semuanya bagus, bisa dilihat dari segi pengondisian tempat dan penyampaian materi ketika sosialisasi”.<sup>28</sup>

Sedangkan bapak Maryono selaku masyarakat sekitar yang menjadi pengamat dalam sosialisasi, ia mengatakan:

“Saya kurangtau lebih jelasnya, tapi saya sering kali melihat banyak pelaku usaha di daerah sini yang sudah mendaftarkan sertifikasi halal kira-kira sekitar 20% yah itu sudah saya anggap banyak, karena pasti jauh-jauh hari LPH UIN KHAS sudah memantapkan konsepnya matang-matang, meskipun saya tidak mengikuti sosialisasi”.<sup>29</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa LPH UIN KHAS membentuk perumusan strategi yang akan diterapkan dalam menyosialisasikan urgensi sertifikasi halal kepada pelaku usaha, yaitu dengan cara mematangkan konsep dengan baik khususnya dalam pemilihan pemateri, tempat ataupun media yang akan digunakan dalam sosialisasi.

Seperti apa yang disampaikan oleh bapak Andi Suhardi selaku pimpinan LPH UIN KHAS ia mengatakan:

<sup>27</sup> Bayu Sandika, Wawancara 18 september 2023

<sup>28</sup> Mutiatul Khasanah, Wawancara, 8 september 2023

<sup>29</sup> Maryono. Wawancara, 8 september 2023

“Kalo kami memilih pemateri dari sosialisasi itu dari pemahaman dan pengalamaman, untuk itu kami bikin dua macam pelatihan pertama pelatihan untuk trainer melatih calon pelatih, kedua untuk melatih pendamping. jadi kita utamakan yang trainer dulu untuk sosialisasi. tidak ada patokan umur karna pendamping kita yang trainer itu semuanya dosen, kalo yang pendamping itu awalnya dosen semua baru kemarin kita ambil mahasiswa sama penyuluh agama”.<sup>30</sup>

Lebih dari itu bapak Bayu Sandika juga menambahkan implementasi strategi komunikasi dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha, ia mengatakan:

“Kami hanya menyosialisasikan pemeriksaan dan pelayanan produk halal, untuk alur sertifikasi halal kami sudah mengimplementasikan sesuai dengan prosedur dari MUI. Nah kalo untuk penyajian atau susunan materinya itu pertama kami tampilkan kebijakan pemerintahnya dulu. Bahwa tanggal 17 oktober 2024, semua makanan dan minuman yang beredar itu wajib bersertifikat halal. Kemudian setelah kebijakan pemerintah baru kita jelaskan dari sudut pandang agama, misalkan yang tercantum didalam surat al-maidah, surah al-baqarah, ketentuan halal haram, macam-macam najis dan sebagainya, makanya ketika sosialisasi harus ada staff LPH untuk memantau dan memandu jalannya kegiatan sosialisasi, seperti kyai Haris, bu Mahmuda mereka adalah orang yang pemahaman agamanya luas merekalah yang nantinya memberikan kultum kepada audian atau pelaku usaha (berdakwah) agar lebih meyakinkan audien, begini tahapannya pertama menurut Undang-Undang, kedua sudut pandang agama, ketiga proses produksi dan keempat materi inti sampai penutup”.<sup>31</sup>

Setelah itu bapak Andi Suhardi mengutarakan pendapatnya mengenai tujuan dari terselenggaranya acara sosialisasi tersebut dengan menambahkan pendapat yaitu ia mengatakan.

“Sosialisasi yang kami adakan ialah bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa halal itu penting, fokus utamanya pasti edukasi bahwa label halal itu penting, pertama untuk meningkatkan branding kedua untuk menjamin keamanan dan kenyamanan

<sup>30</sup> Andi Suhardi, Wawancara, 18 September 2023

<sup>31</sup> Bayu Sandika, Wawancara, 10 September 2023

konsumen. Jadi kalau konsumen mengkonsumsi makanan yang sudah terjamin halal perasaannya akan tenang atau terhindar dari keragu-raguan untuk mengkonsumsi makanan atau minuman tersebut”.<sup>32</sup>

Ibu Mutiatul Khasanah selaku pelaku usaha yang sudah tersertifikasi halal, juga turut memberikan respon terhadap implementasi sosialisasi sertifikasi halal, yang diadakan oleh LPH UIN KHAS, ia mengatakan:

“Kebetulan saya lama berjualan jamu herbal di rumah, namun sambil lalu terfikirkan oleh berita di televisi, bahwa pemerintah mewajibkan produk yang beredar di masyarakat wajib bersertifikasi halal dan akan diberikan sanksi, apabila masih belum ada logo halalnya khususnya produk yang mempunyai kemasan, yah jujur saya senang dengan adanya acara tersebut, karena membuat barang dagangan saya terhindar dari keragu-raguan, khususnya bagi konsumen muslim, untuk itu saya menyempatkan hadir dalam forum sosialisasi tersebut”.<sup>33</sup>

Sedangkan bapak Maryono selaku pelaku usaha dan masyarakat sekitar yang mengamati sosialisasi urgensi sertifikasi halal, ia mengatakan:

“Saya selaku RT di daerah sini sangat menghargai jari payah LPH UIN KHAS dalam melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan lembaganya, hal ini membuat saya ingin merintis usaha baru lagi, mumpung masih ada sertifikasi halal gratis dari pemerintah, yah meskipun untuk awalan saya harus memulai usaha dari yang terkecil seperti usaha jualan jasjus dan lain-lain”.<sup>34</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui, bahwa implementasi strategi komunikasi LPH UIN KHAS dalam menyosialisasikan urgensi sertifikasi halal yaitu dengan cara melakukan kinerja dengan baik. untuk itu penulis akan menjabarkan hasil temuan, implementasi strategi komunikasi Lembaga Pemeriksa Halal dalam menyosialisasikan sertifikasi

<sup>32</sup> Andi Suhardi, Wawancara 18 September 2023

<sup>33</sup> Mutiatul Khasanah, Wawancara, 10 September 2023

<sup>34</sup> Maryono, Wawancara, 8 september 2023

halal yang meliputi pemilihan komunikator, penyusunan dan penyajian pesan, pemilihan media, kemudian pemilihan dan pengenalan khalayak LPH UIN KHAS dalam menyosialisasikan sertifikasi halal.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat LPH UIN KHAS Jember Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember**

Setelah melakukan perumusan strategi, perlu adanya analisis tindakan untuk mengimplementasikan hasil dari perencanaan tersebut dikemudian hari, agar konsep yang telah dirapatkan Bersama dan disusun rapi oleh LPH UIN KHAS dapat terealisasikan dengan baik serta dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam sosialisasi.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Andi Suhardi selaku Pimpinan LPH UIN KHAS ia mengatakan:

“Terdapat dua kategori dalam Lembaga Pemeriksa Halal yaitu pratama dan utama, Lembaga Pemeriksa Halal Utama memiliki kewenangan untuk memeriksa halal, melakukan pendampingan dan menyosialisasikan kepada UMKM sedangkan Lembaga Pemeriksa Halal Pratama hanya melakukan audit pada produk halal dan menyosialisasikannya kepada pelaku usaha kecil keatas, untuk rapat evaluasi sendiri bersifat kondisional biasanya diadakan setelah kegiatan, kita juga ada evaluasi untuk pencapaian serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam sosialisasi sertifikasi halal”.<sup>35</sup>

Lebih dari itu bapak Bayu Sandika juga menambahkan tentang strategi komunikasi LPH UIN KHAS dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha, ia mengatakan:

“Untuk evaluasi sendiri melibatkan staff LPH, ya kadang kalau ada trainer halal kita ajak gabung, kalo ada pendamping gabung ya boleh, tapi kita utamakan trainer dulu atau auditor yang sudah

<sup>35</sup> Andi Suhardi, Wawancara, 8 september 2023

mendapatkan sertifikat halal, oia pak ketua juga sering ikut makannya setelah selesai langsung evaluasi, kami juga harus sigap merespon pelaku usaha yang masih terkendala seperti minimnya pemahaman mengenai halal, sertifikat yang tak kunjung terbit, kesalahan pelaku usaha dalam faktor produksi dan lain-lain, dalam merespon kendala pelaku usaha tersebut kami biasanya menggunakan sosial media whastapp dan email”.<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa LPH dibagi Menjadi dua yaitu LPH Utama dan LPH Pratama. Sedangkan evaluasi Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, dengan cara berkordinasi dengan semua anggota yang tergabung dalam struktural organisasi. Khususnya dalam melakukan rapat, fungsinya untuk mengetahui apasaja kendala-kendala yang terjadi dalam melakukan kegiatan Lembaga, tidak hanya itu rapat evaluasi juga dilakukan untuk mengantisipasi faktor-faktor penghambat kinerja Lembaga Pemeriksa Halal UIN KHAS dan mempersiapkan faktor-faktor yang dapat mendukung jalannya kegiatan selanjutnya.

Lembaga Pemeriksa Halal Utama termasuk LPH yang sudah besar dan sudah lama merintis seperti LPH sucofindo dan LPH Suveryor Indonesia. Biasanya Lembaga ini, tidak menjalin Kerjasama dengan Pendamping Proses Produk Halal (P3H), karena sudah mempunyai tenaga ahli dan karyawan banyak. LPH Utama memiliki kewenangan untuk memeriksa halal, melakukan pendampingan dan menyosialisasikan sertifikasi halal kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

---

<sup>36</sup> Bayu Sandika, Wawancara, 8 September 2023

Lembaga Pemeriksa Halal Pratama hanya melakukan audit pada produk halal dan tidak menyosialisasikan sertifikasi kepada pelaku usaha Mikro, Lembaga Pemeriksa Halal Pratama termasuk LPH yang sederhana dan baru merintis seperti LPH UIN KHAS, dalam menjalankan tugasnya biasanya LPH ini bekerjasama dengan Pendamping Proses Produk Halal.

### C. Pembahasan Temuan

Paradigma Harold D. Lasswell menyatakan cara yang efektif untuk merinci konsep komunikasi adalah dengan merespons pertanyaan berikut: Siapa yang mengatakan, apa pesannya, melalui media apa, siapa yang dituju dan bagaimana efeknya. berikut pembahasan dari temuan penelitian mengenai strategi implementasi komunikasi LPH UIN KHAS dalam menyosialisasikan Sertifikasi Halal. halal.

Strategi yang saat ini mereka gencarkan yakni berkerjasama dengan banyak pihak dan melakukan banyak *Memorandum of Understanding* (MoU) agar terjalinnya kerjasama yang bagus dengan banyak pihak. Baik perusahaan, organisasi, dan pemerintah. Guna mempermudah dalam menyosialisasikan Sertifikasi Halal. Dari beberapa kerjasama yang berhasil dibuat oleh LPH UIN KHAS Jember mendapatkan banyak referensi yang sangat relevan dengan strategi komunikasi yang mereka butuhkan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan dan Pemilihan Komunikator

Dari beberapa kegiatan yang mereka adakan, LPH UIN KHAS mengundang beberapa pemateri dari pihak-pihak yang kompeten di bidangnya. Kemudian berkerjasama dengan PJPB UIN KHAS untuk

memberikan pendampingan kepada pelaku usaha. LPH UIN KHAS juga memilih auditor halal dan ketua lembaga untuk memberikan informasi yang lebih detail terkait proses sertifikasi dan pelayanan produk halal. karena auditorlah yang mengetahui detail produk, alur dan persyaratan sertifikasi halal, untuk itu para auditorpun diwajibkan memenuhi persyaratan, dan beberapa persyaratan untuk menjadi auditor/penyelia halal, berikut pesyaratannya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan 39 Tahun 2021:

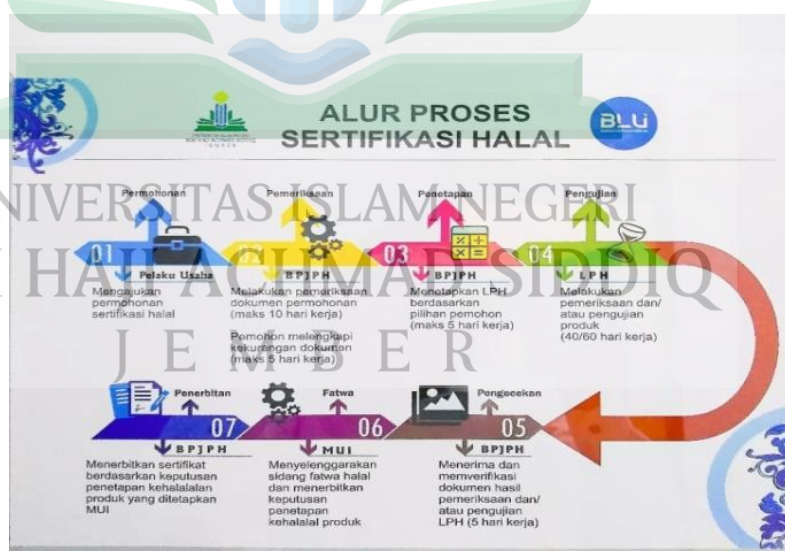
- a) Beragama Islam
- b) Memiliki wawasan luas dan memahami syariat tentang kehalalan
- c) Dibuktikan dengan sertifikat auditor halal yang didapatkan setelah lulus uji kompetensi pemeriksa halal, pelatihan auditor halal yang dilaksanakan oleh BPJPH, perguruan tinggi, atau lembaga pelatihan yang telah terakreditasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam mengadakan proses sosialisasi biasanya Pimpinan Lembaga memberikan sambutan di awal acara berupa penyampaian pesan akan pentingnya Sertifikasi Halal, beliau akan menyampaikan bahwa alur pendaftaran sertifikasi halal itu mudah dan bisa dibantu oleh auditor.

Selanjutnya auditor sebagai komunikator juga menjelaskan mengenai pentingnya sertifikasi halal prespektif hukum maupun prespektif menurut islam sendiri itu bagaimana. Setelah itu lanjut

kepada penjelasan seputar Sertifikasi Halal, menyiapkan dokumen-dokumen yang harus terpenuhi, serta menggambarkan proses Sertifikasi Halal hingga terbitnya fatwa dari MUI.<sup>37</sup>

Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq juga menyampaikan alur sertifikasi halal yang baru berdasarkan diterbitkannya Undang – undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, membawa perubahan terutama terkait kelembagaan penyelenggara sertifikasi halal yakni pindahnya kewenangan dari Majelis Ulama Indonesia beralih ke Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). BPJPH adalah sebuah badan yang terbentuk dibawah naungan Kementerian Agama.



Gambar 4.4 Alur Sertifikasi Halal

<sup>37</sup> Observasi, di Instagram @lphuinkhas, 7 September 2023



## 2. Penyusunan Pesan dan Penyajian Pesan

Setelah komunikator terpilih, langkah berikutnya adalah merancang pesan dan menyampaikannya dengan menentukan informasi yang akan diberikan kepada penerima pesan. LPH UIN KHAS memberikan informasi-informasi yang valid terkait dengan segala persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendaftarkan produk bersertifikasi halal dan bersifat persuasif. Karena pesan LPH UIN KHAS bertujuan untuk mengajak khalayak khususnya suatu produsen agar bersertifikasi halal. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, pesan yang dikemas juga perlu menarik perhatian khalayak.

### a. Strategi Pertama

LPH UIN KHAS dalam penyampaian pesannya adalah karena kebanyakan acara yang diadakan oleh LPH UIN KHAS bersifat *online*, maka dalam penyampaian LPH UIN KHAS berusaha menjelaskan pesannya dengan visualisasi yang menarik.

### b. Strategi Kedua

LPH UIN KHAS dalam mengemas pesan yang ingin disampaikan mereka lebih *to the point* kepada alur-alur dan persyaratan sehingga komunikatif tertarik untuk mengamatinya dengan baik.

### c. Strategi Ketiga

LPH UIN KHAS menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sesuai dengan komunikasi yang dituju, LPH UIN KHAS melihat situasi dan

kondisi dari khalayaknya, jika mereka bersosialisasi pada masyarakat luas yang notabennya dari berbagai macam latar belakang, maka pesan yang disampaikan harus dengan bahasa yang mudah dimengerti, tidak menggunakan bahasa yang sulit.<sup>38</sup>

Selain itu komunikator menyampaikan pesan dengan cara menyampaikan manfaat sertifikasi halal, beberapa manfaat sertifikasi diantaranya yakni :

- 1) peningkatan kepercayaan konsumen terkait proses produksi halal
- 2) konsistensi penerapan system jaminan halal
- 3) penguatan daya saing, akses pasar global
- 4) jaminan kompetensi karyawan

Dalam menyampaikan pesan dan mensosialisasikan sertifikasi halal, Lembaga Pemeriksa Halal Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq mencoba untuk memahami strategi pesan yang bisa memengaruhi khalayak, dengan demikian para komunikator melihat cara pesan yang disajikan, sesuai dengan komunikannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Sedangkan dalam menyajikan pesan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) berusaha mempersiapkan materi yang akan disampaikan secara matang. Pesan utama yang ingin disampaikan adalah kembali kepada tujuan sosialisasi sertifikasi halal yaitu memberi jaminan mutu kepada konsumen.

---

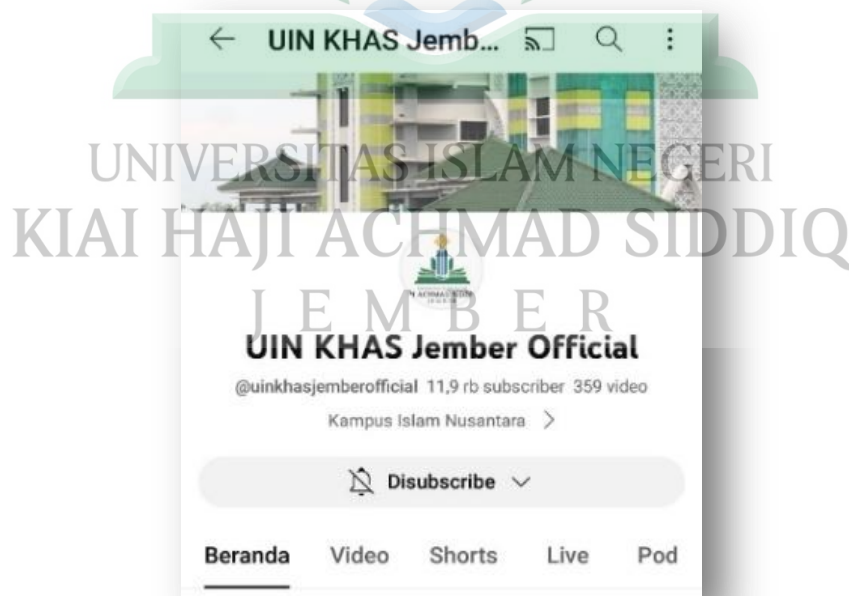
<sup>38</sup> Yusuf Zainal Abidin, Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hal 35.

### 3. Perencanaan dan Pemilihan Media

Setelah Perencanaan komunikator, selanjutnya adalah Perencanaan media yang akan digunakan LPH UIN KHAS untuk mengenalkan Lembaga tersebut kepada Khalayak umum, adapun media yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Youtube

Berkerja sama dengan beberapa pihak, LPH UIN KHAS berkesempatan untuk berkerja sama dengan LP2M dan UIN KHAS Jember Official untuk membuat video sosialisasi di youtube. Karena UIN KHAS Jember Official mempunyai sosial media yang sudah memiliki 11,9 *viewers* pada saat ini. Sehingga dapat membantu LPH UIN KHAS agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 4.5 akun Youtube UIN KHAS Jember Official

b. Instagram

Dalam perencanaannya LPH UIN KHAS sudah mempunyai akun sendiri yakni @lphuinkhas dalam menyosialisasikan seluruh kegiatan. dikarenakan semua kegiatan dan pekerjaan di LPH UIN KHAS harus disampaikan secara merata kemudian juga harus bisa mengenalkan Lembaga tersebut ke khalayak umum. Maka untuk itu Lembaga Pemeriksa Halal UIN KHAS perlu menasar media sosial yang lain, guna mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan lembaga



Gambar 4.6 akun Instagram LPH UIN KHAS

Strategi pemilihan media adalah metode untuk memilih sarana yang digunakan dalam mengirimkan pesan komunikasi kepada audiens

target atau orang yang menerima pesan. Media berfungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide dan informasi dengan harapan dapat menghasilkan umpan balik dari audiens.

Mengingat bahwa media memiliki kemampuan untuk mencapai audiens atau target komunikasi dengan cakupan yang lebih besar. LPH UIN KHAS Jember dalam melaksanakan kegiatannya menggunakan beberapa media guna menyampaikan berita atau informasi mengenai program ataupun kegiatan yang berhubungan dengan sosialisasi sertifikasi halal.

Promosi yang dilakukan oleh Bapak Rektor yaitu Babun Suharto selaku Penasehat Lembaga Pemeriksa Halal UIN KHAS Jember. Beliau juga selaku pengagas acara seminar stadium general global halal summit, yang diadakan pada kamis 12 oktober 2023, di gedung kuliah terpadu Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Beliau mengimbau untuk mahasiswa dan dosen untuk bersinergi dengan LPH UIN KHAS dalam mengimplementasikan *halal life style* dengan cara mengkonsumsi produk halal dan mensosialisasikan urgensi Jaminan Produk Halal (JPH) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) dan syariat islam.



Gambar 4.7 Papan Reklame Halal Life Style

#### 4. Pemilihan dan Pengenalan Komunikan

Komunikan disini adalah Khalayak yang aktif, sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi saling hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi. Sebagai lembaga pemeriksa halal yang masih terhitung baru usianya, maka LPH UIN KHAS memiliki beberapa strategi dalam memilih dan mengenali khalayak, guna untuk menyampaikan sosialisasi Sertifikasi Halal.

LPH UIN KHAS juga berusaha merambah ke usaha mikro dan kecil. Tentunya hal ini dilakukan agar sertifikasi halal tersosialisasikan dengan merata. Dalam usaha menyosialisasikan Sertifikasi Halal, LPH UIN KHAS berkerjasama dengan beberapa *stakeholders*. yang dimana *Stakeholders* ini masing-masing memiliki binaan Usaha Mikro dan Kecil UMKnya masing-masing.

Sehingga LPH UIN KHAS perlu membuat kerjasama yang berbentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) agar terjalinnya

kerjasama yang baik guna mempermudah dalam mensosialisasikan Sertifikasi Halal.

Mendapatkan kredibilitas dari para khalayak merupakan sebuah tantangan yang tidak mudah bagi LPH UIN KHAS mengingat Lembaga ini masih terhitung sangat baru, sehingga diperlukannya beberapa strategi untuk membuat khalayak terutama produsen untuk mendaftarkan produknya Sertifikasi Halal.

Strategi yang ditujukan kepada produsen melibatkan kerjasama dengan BPJPH melalui program Pemberian Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) khusus untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Sosialisasi sertifikasi atau pelayanan halal bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya bagi pelaku usaha mengenai konsep halal.



Gambar 4.8 Sosialisasi LPH UIN KHAS

Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) UIN KHAS melakukan sosialisasi dan bekerjasama dengan beberapa instansi dalam menggelar sosialisasi. Semua hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin antara LPH UIN KHAS dengan para khalayak berjalan cukup efektif dan bisa digunakan sebagai acuan LPH UIN KHAS dalam meningkatkan kredibilitas Lembaganya.

## 5. Bentuk Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan LPH UIN KHAS termasuk komunikasi organisasi. Seperti yang dikatakan Zelko dan Dance bahwa komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling ketergantungan, mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi komunikasi diperlukan analisis SWOT pada internal dan eksternal organisasi atau lembaga:<sup>39</sup>

### a. Kekuatan (*Strenght*)

Staff LPH UIN KHAS adalah dosen yang pada dasarnya sudah berpengetahuan luas tentang dunia industri dan konsep halal, sehingga itu memudahkan dalam menyosialisasikan sertifikasi halal pada pelaku usaha. Letak Geografis LPH UIN KHAS yang masih dalam wilayah perkotaan sehingga memudahkan untuk diakses oleh pelaku usaha.

---

<sup>39</sup> Khomsahrial Romli, M.Si, “*Komunikasi Organisasi Lengkap*”, (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2011), h.12.



b. Kelemahan (*Weaknes*)

Tenaga ahli yang dimiliki LPH UIN KHAS terbilang cukup minim/kurang, contohnya ada beberapa staff yang juga berprofesi sebagai anggota Pusat Jaminan Produk Halal (PJPH) dikarenakan lembaga ini masih satu kantor dengan PJPH, yang membuat kinerja anggota belum bisa dibilang profesional. Hal ini juga yang menjadikan faktor khalayak sulit membedakan antara PJPH dan LPH di UIN KHAS Jember.

c. Peluang (*Opportunities*)

Merupakan satu-satunya Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) yang ada di Kabupaten Jember, masih dalam naungan Kampus UIN KHAS sehingga dapat memanfaatkan mahasiswa yang (KKN) Kuliah Kerja Nyata supaya aktif bersinergi dalam menyosialisasikan urgensi sertifikasi halal di Kabupaten Jember.

d. Ancaman (*Threats*)

Minimnya literasi halal pelaku usaha kecil dan menengah di Jember, sehingga membuat pemateri harus hati-hati dan lebih detail dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, khususnya pada pelaku usaha, agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap konsep halal, sertifikasi halal dan gaya hidup halal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa LPH dibagi menjadi menjadi dua yaitu LPH Utama dan LPH Pratama. Bentuk komunikasi tergolong komunikasi organisasi dengan sistem yang saling ketergantungan antara internal dan eksternal kelembagaan.

LPH UIN KHAS melakukan perencanaan dan pemilihan komunikator untuk menyampaikan bahan materi yang telah disusun dan dipersiapkan jauh-jauh hari untuk disosialisasikan kepada khalayak.

LPH UIN KHAS menyampaikan pesan dengan cara menjelaskan bahan-bahan apa saja yang diperbolehkan dalam pembuatan produk halal dan mengimplementasikan prosedur sertifikasi halal sesuai dengan aturan pemerintah, kemudian menjelaskannya melalui media sosial Instagram, Website dan Youtube.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sudah menjalankan layanan sertifikasi halal sesuai mandat dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yaitu Jalur Self Declare untuk pelaku usaha kecil dan mikro dengan kategori produk halal yang berisiko rendah, mereka akan dibimbing oleh Pendamping Proses Produk Halal (P3H).

Sedangkan pelaku usaha menengah dan kecil dengan kategori usaha yang berisiko tinggi akan mengikuti jalur Reguler mereka akan dibimbing dan diaudit oleh Auditor Halal dari Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

### 1. Kepada LPH UIN KHAS

Seharusnya LPH UIN KHAS bisa menjadi lembaga yang independent, yaitu dengan cara tidak terikat secara struktural ataupun oprasional dengan kampus.

### 2. Kepada Pelaku Usaha

Apabila ada sosialisasi tentang pelayanan Lembaga pemeriksa halal seharusnya semuanya mendengarkan dengan baik guna tidak terjadi *miss* komunikasi mengenai sertifikasi halal. Karena ini sangat berguna bagi pelaku usaha, khususnya dalam branding produknya untuk menembus pasar global dan memajukan perekonomian sekitar.

### 3. Kepada Pembaca

Diharapkan penelitian ini tidak berhenti disini saja, tetapi bisa dikembangkan lebih jauh lagi, dengan progam dan trobosan yang berbeda yang lebih baik lagi karena sifat dari penelitian ini adalah hipotesis yaitu dapat berubah Ketika ada penemuan atau alasan yang lebih logis dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Abidin Zainal Yusuf, *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Ahmad Al-Haris Bin Jaribah, "Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khatab" Terj Asmuni Solihah, (Jakarta: Khalifa, 2006).
- Ardial, Komunikasi Organisasi, (Medan: AQLI, September 2018).
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), Cet. Ke-1.
- Hasan N. Sofyan, *Sertifikasi Halal Dalam Hukum Positif (Regulasi Dan Implementasi Di Indonesia)* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2019).
- Kompas TV Jember "UIN KHAS Jember gelar, global halal Summit" Youtube, 12 oktober 2023 <https://youtu.be/i2-pHXQjYOU?si=SNnzm0OE-yL-N0ml> diakses pada 13 oktober 2023.
- Karyanti Rema S(ed), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009).
- Mustopo Ali, *Strategi Kebudayaan* (Jakarta: Centre Of Strategic And International Studies - CSIS, 1978).
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Press, 2007).
- Romli Khomsahrial, M.Si, "*Komunikasi Organisasi Lengkap*", (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2011).
- Soe Hok Gie, Aktifis Pergerakan Mahasiswa UI tahun 1962.
- Sopa, *Sertifikasi Halal Majelis Ulama Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004).

Syahputra Iswandi, *Komunikasi Profetik: Konsep Dan Pendekatan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007).

Tim Badan Pengembangan Industri Halal MUI, *Buku Saku Sukses Sertifikasi Halal* (Surabaya: MUI Pustaka, 01 Oktober 2021)

Uchjana Onong , Effendy, *Komunikasi Teori Dan Praktek*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN



Foto Kantor LPH UIN KHAS Yang Digunakan Sebagai Tempat Oprasional Pelayanan Sertifikasi Halal. Foto Ini Diambil pada Tanggal 7 September 2023 di depan perpustakaan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember.



Foto Sewaktu Wawancara Dengan Ibu Mutiatul Khasanah Selaku Pelaku Usaha Minuman Herbal Jamu Temulawak Yang Sudah Mendapatkan Sertifikasi Halal. Foto Ini Di Ambil Tanggal 9 September 2023 Di Rumah Ibu Mutiatul Khasanah.



Foto Sewaktu Wawancara Dengan Bapak Bayu Sandika Selaku Staff Atau Tim Audit Lembaga Pemeriksa Halal UIN KHAS Jember. Foto Ini Diambil Pada Tanggal 8 September 2023, Di Kantor LPH UIN KHAS Jember.



Foto Sewaktu Wawancara Dengan Ketua Rt 02 Kelurahan Sempusari Beliau Juga Termasuk Pelaku Usaha Namun Belum Mengajukan Sertifikasi Halal. Foto Ini Diambil Tanggal 10 September 2023 Di Warung Bapak Martoyo.



Foto Sewaktu Wawancara Dengan Pimpinan Lembaga Pemeriks Halal UIN KHAS Jember, Foto Ini Diambil Pada Tanggal 8 September 2023, Di Kantor Lph UIN KHAS Jember.



Foto Mahasiswa KKN Yaitu M. Labib Albarizi Dan Staff LPH UIN KHAS yaitu Bapak Bayu Sandika Di Damping Oleh Lurah Sempusari Yaitu Bapak M. Fiki Dan Bhabinkamtipnas Bapak Bapak Achmad Fakhri Sedang Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Kepada UMKM Sempusari. Foto Ini Diambil Pada Tanggal 8 Februari 2023 Di Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwate, Kabupaten Jember.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Labib Albarizi

Nim : D20191089

Program studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini yang berjudul “Strategi Komunikasi LPH UIN KHAS Dalam Menyosialisasikan Urgensi Sertifikasi Halal Di Kabupaten Jember”, dengan ini saya mengatakan bahwasannya tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan saya bersedia untuk menerima sanksi dari kampus. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapa pun.

Jember, 11 Desember 2023

Saya yang menyatakan



M. Labib Albarizi  
D20191089

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah Berdirinya LPH UIN KHAS Jember?
2. Minta akses logo dan tampilan Media Sosial?
3. Bagaimana cara Pengenalan Lembaga kepada Khalayak?
4. Kegiatan atau Progam Kerja LPH itu Meliputi apa saja?
5. Siapa Saja Lembaga yang pernah Bekerja Sama dengan LPH UIN KHAS?
6. Apakah ada Target dalam Setifikasi Halal?
7. Apakah Tujuan dari Sosialisasi?
8. Bagaimana cara Menentukan Komunikator atau Pemateri dalam Melakukan Sosialisasi?
9. Media apa Yang Digunakan dalam Sosialisasi?
10. Bagaimana Penyusunan Pesan dan Penyajian Pesan dalam Menyosialisasikan Sertifikasi Halal?
11. Bagaimana Cara Pemilihan objek (audien) dalam Sosialisasi?
12. Apakah ada Faktof Pendukung dan Penghambat dalam Melakukan Sosialisasi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal Penelitian	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 10 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyerahkan Surat Ijin Penelitian di Kantor LPH UIN KHAS, Jember</li> <li>➤ Memperkenalkan Diri dan Menjelaskan Tujuan Penelitian</li> </ul>	
2.	Kamis, 7 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat Jadwal Wawancara kepada Narasumber</li> <li>➤ Melakukan Observasi Terkait Sejarah LPH UIN KHAS, Jember</li> </ul>	
3.	Jum'at, 8 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan Wawancara Kepada: Bapak Bayu Sandika, Andi Suhardi, Maryono dan Ibu Mutiatul Khasanah</li> </ul>	
4.	Selasa, 13 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan Observasi untuk Melengkapi Data Penelitian</li> <li>➤ Melakukan Wawancara Kepada: Bapak Bayu Sandika dan Ibu Mutiatul Khasanah</li> </ul>	
5.	Senin, 18 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan Wawancara serta Berdiskusi dengan Bapak Andi Suhardi dan Bapak Bayu Sandika</li> </ul>	
6.	Selasa, 24 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memastikan Hasil Wawancara dan Observasi Lapangan</li> <li>➤ Meminta Surat Ijin Selesai Penelitian</li> </ul>	

Jember, 24 Oktober 2023  
Pimpinan Lembaga

(Andi Suhardi)

## Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email [info@iainjember.ac.id](mailto:info@iainjember.ac.id) website <http://iainjember.ac.id>

Nomor : B.2866 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 08 /2023 10 agustus 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.  
Pimpinan Lembaga Penyelita Halal UIN Khas Jember

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : M. Labib Albarizi  
NIM : D20191089  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "STRATEGI KOMUNIKASI LPH UIN KHAS DALAM MENYOSIALISASIKAN URGENSI SERTIFIKASI HALAL DI KABUPATEN JEMBER."

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ani Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



## Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**  
Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550  
Fax. (0331) 427005, 68136, email : [lp2m@uinkhas.ac.id](mailto:lp2m@uinkhas.ac.id), website : <http://www.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-6694/Un.22/L.1/PP.00.9/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. A. Suhardi, S.T., M.Pd.  
NIP : 197309152009121002  
Jabatan : Kepala Pusat Jaminan Produk Halal UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : M. Labib Albarizi  
NIM : D20191089  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) pada Pusat Jaminan Produk Halal (PJPH), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sejak tanggal 10 Agustus 2023 dalam rangka penggalan data skripsi dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI LPH UIN KHAS DALAM MENYOSIALISASIKAN URGENSI SERTIFIKASI HALAL DI KABUPATEN JEMBER".

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

15 Oktober 2023

Kepala Pusat JPH,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



A. Suhardi



## BIODATA PENELITI



Nama : M. Labib albarizi  
Nim : D20291089  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 27 April 2000  
Alamat : Desa kesilir, kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember  
Prodi/fakultas : Komunikasi Dan Penyiaran Islam/Dakwah  
No. Hp : 085815341518  
Email : arilabib7@gmail.com

Riwayat pendidikan

2007 – 2012 : SD Tanjung Rejo 04, Wuluhan, Jember  
2012 – 2015 : SMP Nahdlatuth Thalabah, Wuluhan, Jember  
2015 – 2018 : SMA BIMA, Ambulu, Jember  
2019 – 2023 : Universitas Islam Negeri Achmad Shiddiq Jember

### Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)
2. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Dakwah (PMII)